

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Iklim saat ini selalu berubah dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan iklim membawa ancaman yang serius terhadap keberlanjutan pertanian. Perubahan iklim mengakibatkan intensitas air hujan meningkat, tetapi dalam periode tertentu dapat mengakibatkan musim hujan yang berkepanjangan sehingga menimbulkan bahaya banjir.

Secara langsung perubahan iklim juga mempengaruhi sektor pertanian karena masa musim hujan dan musim kemarau terjadi pergeseran. Budidaya tanaman pertanian sangat tergantung pada iklim dan cuaca. Peningkatan suhu udara akan mengakibatkan penurunan produktivitas tanaman, khususnya tanaman semusim. Perubahan pola curah hujan yang drastis menyebabkan tanaman pangan lebih sensitif terhadap kelebihan dan kekurangan air.

Perubahan pola curah hujan dan kejadian iklim yang ekstrem mengakibatkan areal padi sawah di beberapa wilayah mengalami kekeringan. Di Indonesia luas areal yang mengalami kekeringan meningkat dari 0,3-1,3 persen menjadi 3,1-7,8 persen (DNPI, 2012). Meningkatnya suhu udara mengakibatkan penurunan produksi padi dan jagung sekitar 10,0-19,5 persen selama 40 tahun yang akan datang.

Di Sumatera Barat, salah satu daerah yang mengalami perubahan iklim adalah Daerah Aliran Sungai Batang Anai. Sebagian besar sawah di DAS Batang Anai termasuk sawah tadah hujan. Akibat perubahan iklim, sawah di daerah ini rentan terhadap kekeringan, sehingga untuk menyiasati perubahan iklim tersebut petani di Batang Anai memanfaatkan lahan yang sudah lama terbengkalai dan mulai bertanam tanaman palawija serta tanaman sayuran lainnya.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perubahan Iklim dan Hubungan Curah Hujan Terhadap Produktivitas Padi dan Jagung di DAS Batang Anai”**.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan iklim melalui analisis perubahan curah hujan yang terjadi pada wilayah DAS Batang Anai dan pengaruhnya terhadap hasil produktivitas padi dan jagung daerah tersebut.

1.3 Manfaat

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi masyarakat khususnya petani dalam mengantisipasi perubahan iklim yang terjadi pada DAS Batang Anai. Penelitian juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah dalam menyusun kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan budidaya pertanian terutama produktivitas yang dihasilkan.

